

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP
PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
PADA PERNIKAHAN MISYAR**
(Studi Kasus Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

AHMAD RIDWAN

NIM : 21507008

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2024

**TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP
PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI
PADA PERNIKAHAN MISYAR**
(Studi Kasus Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh:

AHMAD RIDWAN

NIM : 21507008

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI

2024

PERSETUJUAN

Tesis ini telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis
Pascasarjana IAIN Kediri.

Dosen Pembimbing

1. Dosen Pembimbing

Dr. H. Ilham Tohari, M.HI

1.

1.

Dr. Muhammad Muhaimin, M. Ag

2. 2.

Kediri, 18 November 2024

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul "TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI PADA PERNIKAHAN MISYAR (Studi Kasus Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)" ini telah diuji dan setelah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) Pascasarjana IAIN Kediri pada tanggal 16 Desember 2024.

Tim Penguji:

No. Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Dr. Umar Faruq, M.Fil.I
NIP. 196805112006041001
Ketua Sidang/Penguji
2. Dr. H. Baitur Rohman, M.Hum
NIP. 197704032009011013
Penguji Utama
3. Dr. H. Ilham Tohari, M.HI
NIP. 197009042003121002
Penguji I
4. Dr. Muhammad Muhaimin, M.Ag
NIP. 197404012003121005
Penguji II



Kediri, 31 Desember 2024

Mengetahui

Direktur Pascasarjana IAIN Kediri,

Prof. Dr. El. Moh. Asror Yusuf, M.Ag.
NIP. 197506132003121004

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Ridwan

NIM : 21507008

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Judul Penelitian : Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Pada Pernikahan Misyar (Studi Kasus Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

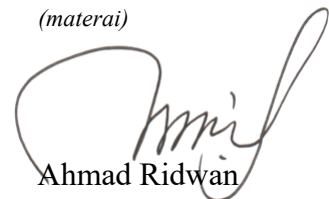
Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 18 November 2024

Hormat Saya,

(materai)



Ahmad Ridwan

PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Ridwan

NIM : 21507008

Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)

Judul Penelitian : Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Pada Pernikahan Misyar (Studi Kasus Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)

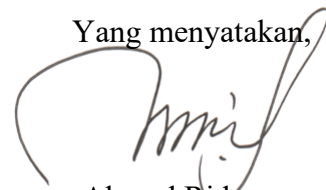
menyatakan bersedia memperbaiki naskah tesis sesuai dengan saran dan masukan dari tim penguji ujian tesis pada tanggal 2024.

Naskah tesis yang telah diperbaiki akan saya serahkan kembali kepada Pascasarjana IAIN Kediri setelah mendapat persetujuan semua anggota tim penguji ujian selambat-lambatnya pada tanggal 2024.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk menjadikan maklum.

Kediri, 18 November 2024

Yang menyatakan,



Ahmad Ridwan

HALAMAN MOTTO

الزواج هو رحلة مشتركة، حيث يكون الحب والوفاء أساساً، وتنمو السعادة من خلال الدعم المتبادل

"Pernikahan adalah perjalanan bersama, di mana cinta dan kesetiaan menjadi fondasi, dan kebahagiaan tumbuh melalui saling mendukung."

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillaahirrahmaanirrahiim...

Karya tulis ini saya persembahkan kepada:

- ❖ Ayahanda dan Ibunda tercinta (Bapak Zainuddin dan Ibu Siti Aisyah)
- ❖ Kakakku tercinta (Siti Muhkolifah dan Tufikurahman, Spd.)
- ❖ Sahabat-sahabatku, especially for my best partner
- ❖ Teman-teman seperjuangan Prodi Hukum Keluarga Islam IAIN Kediri
- ❖ Almamaterku tercinta IAIN Kediri

ABSTRAK

AHMAD RIDWAN, 2024, Tinjauan Sosiologi Hukum Islam Terhadap Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Pada Pernikahan Misyar (Studi Kasus Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah), Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, IAIN Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Ilham Tohari, M.HI. 2. Dr. Muhammad Muhaimin, M. Ag.

Kata Kunci: Pernikahan Misyar, Sosiologi Hukum Islam, Hak dan Kewajiban Suami Istri, Seks Bebas, Solusi Syar'i, Perspektif Ideal Nikah.

Pernikahan misyar, yang dikenal sebagai bentuk pernikahan dengan syarat tertentu yang mengurangi sebagian hak dan kewajiban suami-istri, menjadi salah satu topik yang menarik dalam studi sosiologi hukum Islam. Dalam pernikahan ini, salah satu atau kedua belah pihak sepakat untuk mengurangi beberapa kewajiban, seperti tinggal bersama atau nafkah, dengan alasan tertentu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tinjauan sosiologi hukum Islam terhadap pemenuhan hak dan kewajiban suami istri dalam pernikahan misyar, dengan menyoroti asal-usul pernikahan misyar, perspektif ideal pernikahan dalam Islam, serta fenomena seks bebas yang sering dianggap sebagai solusi alternatif bagi pasangan yang terikat dalam bentuk pernikahan misyar. Berdasarkan perspektif hukum Islam, pernikahan misyar dapat dilihat sebagai upaya untuk menanggulangi masalah sosial seperti seks bebas yang semakin berkembang di masyarakat, yang dalam hal ini dianggap sebagai solusi syar'i untuk menghindari zina. Namun, dari sisi sosiologi hukum Islam, meskipun pernikahan misyar menawarkan fleksibilitas, hal ini menimbulkan masalah terkait ketidaksetaraan pemenuhan hak dan kewajiban, serta potensi dampak sosial negatif terhadap struktur keluarga dan kedudukan perempuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pernikahan misyar menawarkan alternatif yang dapat menekan perilaku seks bebas, praktik ini masih menuntut evaluasi mendalam dalam konteks syariat Islam dan dinamika sosial kontemporer. Oleh karena itu, perlu ada upaya reformulasi hukum Islam yang lebih sensitif terhadap kebutuhan sosial dan keadilan dalam pemenuhan hak dan kewajiban suami istri.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 10 September 1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
هـ	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monofong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	a
ـِ	Kasrah	I	i
ـُ	Dammah	U	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
ـِـوَ...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـيَ...اَ...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ـِـيَ...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas

و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas
------	----------------	---	---------------------

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup
Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".
2. Ta' marbutah mati
Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".
3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَلَ nazzala

- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

○ الرَّجُلُ ar-rajulu

○ الْقَلَمُ al-qalamu

○ الشَّمْسُ asy-syamsu

○ الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

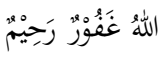
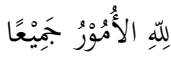
Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

-  Allaāhu gafūrun rahīm
-  Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa saya haturkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada saya sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan sampai pada zaman sekarang yang terang benderang.

Dengan taufik, hidayah dan pertolongan Allah SWT akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum dengan judul “TINJAUAN SOSIOLOGI HUKUM ISLAM TERHADAP PEMENUHAN HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTRI PADA PERNIKAHAN MISYAR (Studi Kasus Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah)” dengan penuh harapan karya sederhana ini dapat bermanfaat nantinya. Aamiin...

Dan tak lupa untuk mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini terutama kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Anam, M.Ag, selaku Rektor IAIN Kediri atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Kediri beserta jajarannya atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. H. Ilham Tohari, MHI dan Bapak Dr Muhammad Muhaimin, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing sekaligus Wali Dosen yang telah mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan demi terselesaikannya tesis ini.

Saya menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun saya telah berupaya semaksimal mungkin agar mencapai hasil yang sebaik-baiknya. Semoga amal kebaikan dari semua pihak mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi saya dan khususnya kepada para pembaca. Saya menyadari dengan segenap kerendahan hati, bahwa dalam penyelesaian tesis ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Dengan

demikian, kritik dan saran serta masukan yang membangun akan saya terima seluas-luasnya untuk penyempurnaan tesis ini.

Kediri, 18 November 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	1
PERSETUJUAN	I
PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS	II
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	III
PERNYATAAN KESEDIAAN PERBAIKAN TESIS	IV
HALAMAN MOTTO	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
ABSTRAK	VII
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	VIII
KATA PENGANTAR.....	XV
DAFTAR ISI	XVII
DAFTAR TABEL	XVIII
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Terdahulu.....	8
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II	13
KAJIAN TEORI.....	13
A. Pernikahan Menurut Hukum Islam	13
1. Definisi Pernikahan	13
2. Syarat dan Rukun Perkawinan	16
3. Hukum Pernikahan	20
4. Tujuan Pernikahan	21
5. Larangan Dalam Pernikahan	22
B. Pernikahan Misyar	24
1. Pengertian Nikah Misyar	24
2. Sejarah Singkat Pernikahan Misyar	28
3. Pendapat Ulama Tentang Nikah Misyar.....	28
C. Sosiologi Hukum Islam	34
1. Pengertian Sosiologi Hukum Islam.....	34

BAB III.....	40
METODE PENELITIAN	40
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	40
B. Kehadiran Peneliti.....	41
C. Lokasi Penelitian	42
D. Sumber Data	42
E. Prosedur Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
G. Pengecekan Keabsahan Data	46
BAB IV.....	49
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum.....	49
B. Paparan Data	53
C. Temuan Penelitian.....	67
BAB V.....	69
PEMBAHASAN	69
A. Bagaimana Praktik Pemenuhan Hak dan Kewajiban Suami Istri Pada Pernikahan Misyar Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah	69
B. Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri Pada Pernikahan Misyar Di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah	89
C. Bagaimana Dampak Pernikahan Misyar di Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah	98
BAB VI.....	100
PENUTUP	100
A. Kesimpulan	100
Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik tiga butir kesimpulan sebagai berikut:	100
B. Implikasi Teoritis dan Praktis.....	105
C. Saran	106

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Transliterasi Konsonan	VIII
Tabel 2. Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	IX
Tabel 3. Tabel Transliterasi Vokal Rangkap.....	X
Tabel 4. Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	X

